

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

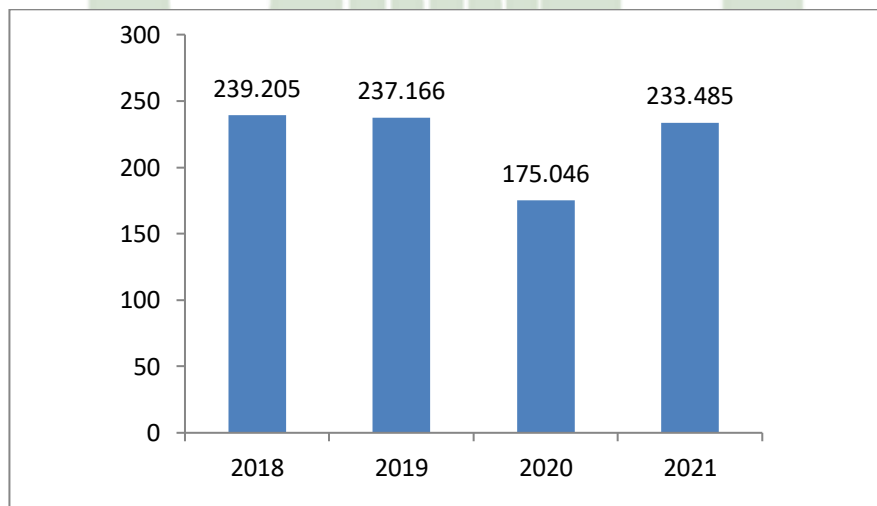
Suatu kegiatan bisnis merupakan hal yang sangat penting dalam mencapai tujuan bagi suatu perusahaan. Bisnis merupakan usaha yang dijalankan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan dalam berbagai bidang (Kasmir, 2010). Untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya, laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2017).

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan, laporan keuangan juga sebagai bukti laporan kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha pada saat tertentu dan jangka waktu dan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis perusahaan (Syofyan Syafri Harahap, 2018).

Pendapatan atau Laba merupakan salah satu informasi keuangan yang menarik perhatian bagi investor. Kemampuan menghasilkan laba yang maksimal pada suatu perusahaan sangat penting karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan, seperti investor dan kreditur mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Penetapan pengukuran laba adalah pertama laba kotor atas penjualan merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan (Supriyono, 2002). Kedua laba bersih operasi perusahaan yaitu laba kotor dikurangi dengan sejumlah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum. Ketiga laba bersih sebelum potongan pajak merupakan pendapatan perusahaan secara keseluruhan sebelum potongan pajak

perseroan. Keempat laba kotor sesudah potongan pajak yaitu lababersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan dengan pajakperseroan.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah PT. Astra International Tbk (perseroan) didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT. Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, perseroan mengubah namanya menjadi PT. Astra International Tbk. Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Gaya Motor Raya No.8, Sunter II, Jakarta. Ruang lingkup kegiatan perseroan seperti yang tertuang dalam anggaran dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, dan jasa konsultasi ruang lingkup kegiatan utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, dan teknologi informasi. Berikut ini adalah data pendapatan pada PT. Astra International Tbk pada tahun 2018 sampai tahun 2021 yang disediakan dalam bentuk grafik di bawah ini :



Gambar 1.1

Pendapatan Bersih PT. Astra International Tbk

Periode 2018-2021

Berdasarkan gambar di atas dilihat bahwa pendapatan PT. Astra International Tbk dimana pada tahun 2019 mengalami penurunan pendapatan sebesar 0,7 persen. Pada tahun 2020 pendapatan mengalami penurunan drastis sebesar 40 persen. Peningkatan pendapatan kembali terjadi pada tahun 2021 sebesar 72 persen.

Salah satu komponen aktiva lancar yang mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan adalah piutang. Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat maksimal satu tahun. Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lainnya yang memiliki jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Piutang ini terjadi akibat dari penjualan barang atau jasa kepada konsumennya secara angsuran (kredit). Apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu membayar utang yang sudah jatuh tempo dengan mencairkan piutang. Berikut tabel utang jangka pendek, piutang dan pendapatan PT. Astra International Tbk

Tabel 1.1

Piutang, Utang Jangka Pendek dan Pendapatan (laba) PT. Astra International Tbk Periode 2018-2021 Dalam Miliaran Rupiah

Tahun	Piutang	Utang Jangka Pendek	Pendapatan
2018	131,180	116,467	239,205
2019	129,058	99,962	237,166
2020	132,308	85,914	175,046
2021	160,262	103,778	233,485

Berdasarkan tabel diatas jelas terlihat bahwa piutang dan utang jangka pendek sangat berpengaruh terhadap pendapatan di PT. International Tbk tersebut. Terlihat dari tahun ketahun terdapat peningkatan dan penurunan piutang dan utang jangka pendek dimulai dari tahun 2018 sampai pada tahun 2019 mengalami penurunan piutang dan pendapatan sekitar 15%, dan pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan piutang sebesar 12% sementara pendapatan menurun drastis hingga 60%, dan di tahun 2020 hingga 2021 piutang mengalami peningkatan hingga 30% dibarengi dengan pendapatan meningkat hingga 48%. Begitu juga dengan utang jangka pendek di tahun 2018 sampai 2019 terdapat penurunan sekitar 15% dibarengi dengan pendapatan ikut menurun hingga 3%, dan pada tahun 2019 sampai 2020 utang jangka pendek pada perusahaan terus menurun hingga 15% dan terus diikuti pendapatan yang menurun hingga 44%, dan terakhir pada tahun 2020 sampai 2021 utang jangka pendek perusahaan naik lagi hingga sampai 16% tetapi diikuti dengan pendapatan yang ikut naik hingga 43%.

Perusahaan yang tidak memiliki cukup dana dalam melunasi kewajiban hampir dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut tidak akan sanggup membayar apalagi melunasi utang-utangnya kepada kreditor secara tepat waktu pada saat jatuh tempo.

Menurut (Kasmir, 2009) utang lancar adalah merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus segera dibayar. Jangka waktu utang lancar adalah maksimal satu tahun. Oleh karena itu, utang lancar disebut juga utang jangka pendek karena jangka waktu pengembaliannya tidak lebih dari satu tahun. Komponen utang lancar antara lain terdiri dari utang dagang, utang bank maksimal satu tahun, utang wesel, utang gaji, dan utang jangka pendek lainnya. Utang dapat terjadi karena pembelian suatu barang yang pembayarannya dilakukan secara angsuran.

Utang lancar dapat mempengaruhi tingkat pendapatan suatu perusahaan dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar, yaitu semakin

besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Astra International Tbk. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Piutang dan Utang Jangka Pendek Terhadap Pendapatan PT. Astra International Tbk.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tingkat pendapatan PT. Astra International Tbk mengalami penurunan pada tahun, 2020.
2. Terjadi kondisi dimana pengendalian piutang dan utang jangka pendek kurang baik.
3. Adanya pemanfaatan dan efisiensi penggunaan piutang dan utang jangka pendek yang kurang maksimal sehingga bisa terjadinya penurunan pendapatan di tahun 2020 tersebut .

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat pada penelitian ini. Maka penelitian ini dibatasi pada variabel yaitu piutang, utang jangka pendek dan pendapatan dengan menggunakan rasio lancar (Current Ratio). Piutang sebagai X_1 , utang jangka pendek X_2 sedangkan variabel terikat yaitu pendapatan sebagai Y . Dan penelitian ini dilakukan pada PT. Astra International Tbk periode 2018-2021.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah piutang berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Astra International Tbk ?

2. Apakah utang jangka pendek berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Astra International Tbk?
3. Apakah piutang dan utang jangka pendek berpengaruh terhadap pendapatan pada PT. Astra International Tbk ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh piutang terhadap pendapatan PT. Astra International Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh utang jangka pendek terhadap pendapatan PT. Astra International Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh piutang dan utang jangka pendek terhadap pendapatan PT. Astra International Tbk.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis yaitu menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menulis karya ilmiah. Terlebih dalam hal piutang dan utang jangka pendek terhadap pendapatan suatu perusahaan.
2. Manfaat praktis
Peneliti berharap agar perusahaan bisa mengetahui pengaruh piutang dan utang jangka pendek terhadap pendapatan perusahaan.
3. Manfaat Akademik
Penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pembanding dan pembantu bagi penelitian sejenis dimasa mendatang atau juga bisa diteliti lebih lanjut. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi-informasi bagi keperluan study lain dalam dunia akademik terutama tentang piutang dan utang jangka pendek terhadap pendapatan.